

PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) PAYANA MANDIRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA SAMUAN CARANGSARI

I Ketut Nik Suardika¹, I Komang Trisna Eka Putra², Aditya Manggala R S³, I Wayan Sugiartana⁴

^{1,2,3,4}Prodi Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Wira Bhakti
Jl. Cempaka No. 6 A, Denpasar, Indonesia

e-mail: nik.suardika88z@gmail.com¹, komangeka9@gmail.com²

Received : Februari, 2025

Accepted : Maret, 2025

Published : Maret, 2025

Abstract

This study aims to determine the role of the Payana Mandiri savings and loan cooperative in improving economic welfare in Samuan Carangsari village. This study uses a qualitative method with a descriptive approach by describing and explaining in detail the problems to be studied based on data obtained previously through research reports in the form of observations, structured interviews and documentation called Triangulation Data collection techniques. Triangulation Data collection techniques in this study are testing the credibility of the data by checking the data with the source using interview techniques to the source and then checking with direct observation of the Payana Mandiri savings and loan cooperative to ensure that the data obtained is correct and valid. Data sources can be taken from the chairman, secretary and members of the Payana Mandiri savings and loan cooperative. From the results of this Triangulation data collection technique study, the researcher was able to find out that the Payana Mandiri savings and loan cooperative plays a very important role in efforts to improve economic welfare in Samuan Carangsari village, as evidenced by the many cooperative members who are assisted in capitalizing small members so that they are able to get out of poverty. With the presence of the Payana Mandiri savings and loan cooperative in the midst of the members of Samuan Carangsari Village, it will provide easier financial solutions, education will be easier to access, and the implementation of religious worship or ceremonies will run well and even be able to meet the needs of its members, both clothing, food and health.

Keywords: cooperative, welfare, members

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi simpan pinjam Payana Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa Samuan Carangsari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh sebelumnya melalui laporan penelitian berupa observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi yang disebut Triangulasi Teknik pengumpulan data. Triangulasi Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada narasumber kemudian dicek dengan observasi langsung koperasi simpan pinjam Payana Mandiri untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya. Sumber data dapat diambil dari ketua, sekretaris dan anggota koperasi simpan pinjam Payana Mandiri. Dari hasil penelitian Triangulasi teknik pengumpulan data ini peneliti mampu mengetahui bahwa koperasi simpan pinjam Payana Mandiri sangat berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa

samuan carangsari, terbukti banyak anggota koperasi yang terbantu dalam permodalan anggota kecil sehingga mampu keluar dari masalah kemiskinan. Dengan adanya koperasi simpan pinjam Payana Mandiri di tengah-tengah anggota Desa Samuan Carangsari akan memberikan solusi keuangan yang lebih mudah, pendidikan semakin mudah dijangkau, dan pelaksanaan ibadah atau upacara agama berjalan dengan baik bahkan mampu memenuhi kebutuhan anggotanya baik itu kebutuhan sandang, pangan dan kesehatan.

Kata Kunci: koperasi, kesejahteraan, anggota

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan. Inti dari koperasi adalah kerja sama, yaitu kerja sama diantara anggota dan para pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian nasional. Sebagai gerakan rakyat, koperasi bukan hanya milik orang kaya melainkan juga milik seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Menurut Kertasapoetra, dkk (2003:1), mendefinisikan secara umum yang dimaksud dengan koperasi adalah: "Suatu badan usaha bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya".

Berdasarkan UU No. 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Perkembangan koperasi hingga saat ini masih didominasi oleh koperasi simpan pinjam, koperasi sektor riil belum menunjukkan perkembangan signifikan, padahal koperasi ini yang diharapkan dapat menghasilkan added value besar. Koperasi konsumen masih mencoba untuk bertahan walaupun pangsa pasarnya semakin tergerus dengan swalayan modern yang semakin menjamur. Konsekuensinya koperasi yang menjadi unggulan baik secara nasional maupun internasional adalah koperasi simpan pinjam.

Secara umum, menurut Djohan (2014) kondisi koperasi nasional masih menghadapi kelemahan mendasar seperti: (1) bisnis koperasi kebanyakan masih di bawah skala ekonomi, (2) lemah dalam aspek bisnis mulai

dari permodalan, manajemen, akses pasar, (3) sulit akses pada lembaga keuangan, (4) profesionalisme sumber daya manusia koperasi masih rendah dan (5) sulit bersaing di pasar. Citra koperasi juga belum kunjung membaik, banyak koperasi, hanya sekedar papan nama, yang berdiri sekedar memanfaatkan kemudahan persyaratan, banyak koperasi bodong merugikan masyarakat, sehingga koperasi bukan mensejahterakan tetapi menyengsarakan anggota karena gagal membayar simpanan.

Koperasi simpan pinjam yang membebani bunga pinjaman tinggi, koperasi bukan sebagai penolong anggota tetapi menjerat anggota dengan bunga yang besar, dan masih banyak lagi keluhan terhadap koperasi. Koperasi sebagai sistem ekonomi, berada pada lingkungan sistem ekonomi pasar, hukum ekonomi secara universal menjadi acuannya, sistem ekonomi pasar berlaku hukum permintaan dan penawaran menjadi bagian yang tidak terhindarkan. Padahal koperasi sebagai sistem ekonomi telah memiliki pasar tetap (captive market) yaitu anggotanya, kenyataannya tidak semua anggota bahkan sangat kecil proporsinya yang memanfaatkan pelayanan koperasi.

Keberhasilan koperasi tidak hanya tergantung profesionalisme pengelolanya tetapi juga partisipasi anggotanya. Salah satunya Koperasi di Bali memiliki gagasan untuk selalu mengingatkan pelaku koperasi harus menjalankan usahanya dari hulu ke hilir serta merangkul sebanyak-banyaknya anggota, khususnya masyarakat yang bekerja sebagai petani. Begitupun koperasi simpan pinjam (KSP) Payana Mandiri merupakan unit yang dibentuk oleh anggota dengan tujuan mensejahterakan ekonomi masyarakat.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Payana Mandiri memiliki anggota berjumlah 25 orang, dimana sebagian besar anggota tersebut memiliki mata

pencaharian petani. Pada hakikatnya koperasi simpan pinjam (KSP) Payana Mandiri ini merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk diperhatikan, sebab koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Memberikan bantuan peminjaman modal kepada unit-unit usaha skala mikro dan kecil. Memberikan bantuan

peminjaman kredit berupa barang keperluan masyarakat. Dasar kegiatan koperasi simpan pinjam (KSP) Dipayana Mandiri adalah kerjasama yang dianggap sebagai cara untuk memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi masing-masing, oleh sebab itu sudah selayaknya apabila koperasi menduduki hal yang penting dalam sistem perekonomian masyarakat.

Tabel 1: Perkembangan KSP. Payana Mandiri Desa Samuan Carangsari
[Sumber: KSP. Payana Mandiri]
(Calibri,9, normal, penulisan sumber diawali dan diakhiri oleh kurung siku)

Tahun	Total Passiva (Aset)	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2019	944.123.022	78.854.526
2020	1.138.437.300	79.140.008
2021	1.168.865.300	124.644.755
2022	1.213.606.000	131.309.048
2023	1.580.051.000	121.335.845

Berdasarkan Tabel Perkembangan KSP. Payana Mandiri Desa Samuan Carangsari dalam waktu 5 tahun terakhir mengalami peningkatan pertumbuhan, baik dari segi aset maupun sisa hasil usaha untuk anggota koperasi. Dilihat dari tabel diatas, pada tahun 2019 sampai 2023 KSP. Payana Mandiri mengalami peningkatan pertumbuhan sisa hasil usaha sebesar 52,5%. Namun terjadi penurunan sisa hasil usaha pada tahun 2022 sebesar 10 %. Setiap koperasi memiliki karakteristik dan permasalahan berbeda-beda. Permasalahan yang terjadi pada KSP. Payana Mandiri Desa Samuan Carangsari adalah salah satunya proses simpan pinjam yang menurun. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Peranan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Payana Mandiri Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Samuan Carangsari”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi peran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Payana Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota koperasi, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari dokumen resmi, laporan keuangan, serta literatur akademik yang relevan. Teknik pengumpulan data mencakup observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik mengenai dinamika koperasi. Analisis data dilakukan secara induktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan yang muncul. Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas, penelitian ini menerapkan triangulasi metode dan sumber, membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memastikan konsistensi

serta akurasi data. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan empiris dalam memahami peran koperasi sebagai institusi ekonomi berbasis komunitas yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan anggotanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Tingkat kesejahteraan merupakan suatu kondisi kehidupan individu yang mencakup aspek sosial, material, dan spiritual, yang didukung oleh rasa aman, kesusilaan, serta ketentraman lahir dan batin. Kesejahteraan ini memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosialnya secara berkelanjutan. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Samuan Carangsari, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Payana Mandiri berperan aktif dengan memberikan fasilitas pinjaman modal

kepada anggotanya dengan persyaratan yang lebih ringan dan suku bunga yang rendah. Koperasi ini berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok ekonomi menengah ke bawah, melalui akses permodalan yang lebih mudah.

Berdasarkan wawancara dengan informan dan anggota KSP Payana Mandiri, penelitian ini mengungkap bahwa mayoritas masyarakat Desa Samuan Carangsari bekerja di sektor pertanian dan peternakan. Hal ini dikonfirmasi oleh salah satu responden, I Putu Pastra (40), yang menyatakan bahwa “mayoritas penduduk desa mengandalkan sektor pertanian dan peternakan sebagai sumber penghidupan. Namun, ketidakpastian hasil panen akibat faktor eksternal, seperti serangan hama dan perubahan iklim, mendorong sebagian masyarakat untuk mencari alternatif ekonomi, salah satunya melalui kegiatan perdagangan. Kegiatan ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kondisi ekonomi mereka dengan memanfaatkan modal pinjaman dari koperasi”.

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa anggota koperasi yang bergerak di sektor perdagangan mengalami peningkatan kesejahteraan. Beberapa anggota koperasi menyatakan bahwa pinjaman modal dari KSP Payana Mandiri telah memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha, membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga jenjang sekolah menengah, serta meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga mereka. Berdasarkan data observasi, sekitar 80% dari pedagang yang berjualan di depan rumah mereka merupakan anggota koperasi. Mereka memanfaatkan modal pinjaman untuk memperluas jenis barang dagangan, seperti buah-buahan, alat persembahyangan, makanan, dan minuman, yang sebelumnya terbatas pada beberapa jenis barang saja.

Kegiatan perdagangan di Desa Samuan Carangsari sangat bergantung pada ketersediaan modal usaha. Masyarakat yang kesulitan mendapatkan modal pribadi umumnya mengandalkan pinjaman dari koperasi sebagai solusi. Hal ini ditegaskan oleh Ni Putu Sriani (29), yang mengungkapkan bahwa “modal usaha yang diperoleh dari KSP

Payana Mandiri sangat membantu dalam menopang perekonomian keluarganya. Keberadaan koperasi tidak hanya berperan sebagai penyedia modal, tetapi juga sebagai lembaga yang mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui pinjaman yang lebih terjangkau dibandingkan sumber pembiayaan lainnya”.

Melalui hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa hampir 99% masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang di desa ini menggunakan modal dari KSP Payana Mandiri untuk mengembangkan usaha mereka. Faktor utama yang mendorong hal ini adalah keterbatasan modal awal yang dimiliki oleh masyarakat. Selain itu, biaya hidup yang semakin meningkat juga menjadi tantangan tersendiri bagi warga dalam mengelola keuangan mereka. Ni Komang Mariani (38), salah satu anggota koperasi, menyatakan bahwa “kesejahteraan ekonomi yang ia rasakan setelah bergabung dengan koperasi mengalami peningkatan yang signifikan. Ia mampu mengatasi kesulitan ekonomi rumah tangganya, yang sebelumnya berada dalam kondisi memprihatinkan”.

Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi. Persaingan dengan lembaga keuangan lain serta keterbatasan dana menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas koperasi dalam menjalankan fungsinya. Selain itu, faktor internal, seperti kurangnya kesadaran anggota dalam menjalankan prinsip-prinsip koperasi, dapat menjadi kendala dalam pencapaian tujuan koperasi. Hal ini ditegaskan oleh Ni Kadek Via Wulandari (28), seorang pegawai koperasi, yang menyatakan bahwa “peran aktif anggota dalam koperasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan mereka. Kesadaran kolektif dan kerja sama antaranggota menjadi kunci utama dalam mempertahankan keberlanjutan koperasi sebagai lembaga keuangan yang berbasis pada prinsip kekeluargaan”.

Sebagai lembaga keuangan berbasis komunitas, koperasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan akses modal yang lebih inklusif. Keberhasilan koperasi dalam menjalankan visinya dapat diukur dari dampaknya terhadap peningkatan

kesejahteraan anggotanya. Dalam konteks Desa Samuan Carangsari, koperasi telah berkontribusi dalam membantu masyarakat keluar dari garis kemiskinan dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak agar koperasi dapat terus berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

3.2 Pembahasan

Koperasi merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya di daerah pedesaan, guna mengatasi permasalahan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan anggota (Hendar & Kusnadi, 2018). Koperasi Simpan Pinjam Payana Mandiri di Desa Samuan Carangsari berperan strategis dalam memberikan akses permodalan bagi masyarakat, terutama petani dan pelaku usaha kecil, guna menciptakan stabilitas ekonomi serta mendorong peningkatan kualitas hidup anggotanya. Keberhasilan koperasi dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator utama.

Pertama, koperasi berperan dalam pemerataan pendapatan dan penguatan sektor ekonomi lokal. Sebagian besar masyarakat Desa Samuan Carangsari menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian, yang memiliki tantangan dalam keberlanjutan pendapatan. Melalui akses pembiayaan dari Koperasi Simpan Pinjam Payana Mandiri, banyak anggota yang mampu mendiversifikasi sumber pendapatan mereka, misalnya dengan membuka usaha dagang di rumah untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui penguatan modal usaha mikro (Situmorang, 2020).

Kedua, koperasi berkontribusi terhadap peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat. Rendahnya tingkat pendidikan di kalangan masyarakat petani menjadi salah satu tantangan utama dalam peningkatan kesejahteraan. Namun, dengan adanya modal usaha yang diberikan oleh koperasi, banyak

keluarga mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga jenjang yang lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa koperasi tidak hanya berperan dalam aspek ekonomi tetapi juga sebagai sarana mobilitas sosial bagi anggotanya (Mubyarto, 2019).

Ketiga, koperasi berperan dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan kesehatan. Dengan adanya akses permodalan yang lebih mudah, anggota koperasi mampu menjaga keseimbangan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga, termasuk akses terhadap layanan kesehatan yang lebih baik. Keseimbangan antara penghasilan dan kebutuhan ini menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kesejahteraan suatu komunitas (Susanto & Rahayu, 2021).

Keempat, koperasi berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan tradisi dan budaya lokal, khususnya dalam pelaksanaan upacara keagamaan Hindu. Koperasi Simpan Pinjam Payana Mandiri menawarkan produk tabungan berjangka khusus, yaitu "Tapacara" atau Tabungan Upacara, yang memungkinkan anggota mempersiapkan dana untuk pelaksanaan ritual keagamaan secara lebih terencana. Ini mencerminkan peran koperasi tidak hanya sebagai institusi ekonomi, tetapi juga sebagai bagian dari sistem sosial yang mendukung keberlanjutan budaya masyarakat (Geertz, 1963).

Secara teoritis, peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan melalui perspektif struktural fungsionalisme, yang menekankan bahwa masyarakat merupakan sistem yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berkaitan dan bekerja dalam keseimbangan (Parsons, 1951). Dalam konteks ini, koperasi berfungsi sebagai elemen ekonomi yang mendukung keseimbangan sosial dengan menciptakan mekanisme akses keuangan yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat. Perubahan dalam satu aspek ekonomi, seperti peningkatan akses permodalan melalui koperasi, akan berdampak pada aspek sosial lainnya, seperti peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan budaya lokal.

Dengan demikian, Koperasi Simpan Pinjam Payana Mandiri telah membuktikan perannya sebagai institusi yang mampu meningkatkan

kesejahteraan masyarakat Desa Samuan Carangsari. Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam pengelolaan dan kesinambungan koperasi, upaya peningkatan kualitas layanan serta keterlibatan aktif anggota dan dukungan pemerintah akan menjadi faktor kunci dalam menjaga peran strategis koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan (Hermanto, 2022).

4. KESIMPULAN

Koperasi Simpan Pinjam Payana Mandiri memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Samuan Carangsari melalui berbagai mekanisme keuangan, seperti simpanan pinjam, tabungan wajib, simpanan berjangka, dan upacara tabungan. Keberadaan koperasi ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat akses permodalan bagi masyarakat kecil, memungkinkan mereka untuk keluar dari jerat kemiskinan serta memenuhi kebutuhan dasar, termasuk pendidikan, kesehatan, dan pelaksanaan upacara keagamaan. Meskipun koperasi telah memberikan dampak positif, tantangan dalam pengelolaan dan keberlangsungan hidup tetap menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari anggota koperasi serta dukungan kebijakan pemerintah guna meningkatkan efektivitas operasional dan daya tahan koperasi dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu, edukasi yang lebih intensif mengenai sistem koperasi bagi anggota menjadi penting untuk memastikan optimalisasi manfaat serta keinginan koperasi dalam jangka panjang.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Tabanan karena telah memfasilitasi kami untuk menulis pada jurnal JIS Siwirabuda.

DAFTAR PUSTAKA

Finanto, H., & Iswanto, T. (2020). Analisis Identifikasi Permasalahan Koperasi Politeknik Balikpapan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Akuntabel*, 17(1), 253–260.

Hendar, & Kusnadi. (2018). Peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi

masyarakat pedesaan. *Pustaka Mandiri*.

Hermanto, D. (2022). Keberlanjutan koperasi dan tantangan di era digitalisasi. *Pers Universitas*. *Pers Universitas Gadjah Mada*.

Hutagalung, M. W. R., & Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1494–1498.

Ikbaldin. (2019). Peran Koperasi UIKA (KIKA) dalam Mensejahterakan Anggota (Studi Kasus pada Koperasi KIKA Universitas Ibn Khaldun Bogor). *Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah*, 3(1), 115–129.

Mubyarto. (2019). *Ekonomi koperasi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia*. UGM Press.

Sianipar, A. M. (2019). Peranan Koperasi Gapoktan terhadap Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Huta Nauli. *Journal of Management Science*, 2(3), 61–67.

Situmorang, R. (2020). Dampak koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat: Studi empiris di Indonesia. *Alfabet*.

Supahmi, A. (2020). Peran Koperasi Mina Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan: Penelitian di Desa Muara Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Skripsi*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Susanto, A., & Rahayu, T. (2021). Analisis kesejahteraan masyarakat melalui peran koperasi simpan pinjam. *Rajawali Pers*.

Wahyuningrum, A. S., Kafah, M. S., Az-Zuhri, S. A., & Utama, R. E. (2024). Peran Koperasi Karunia Abadi Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota dan Perekonomian Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 44543–44550.